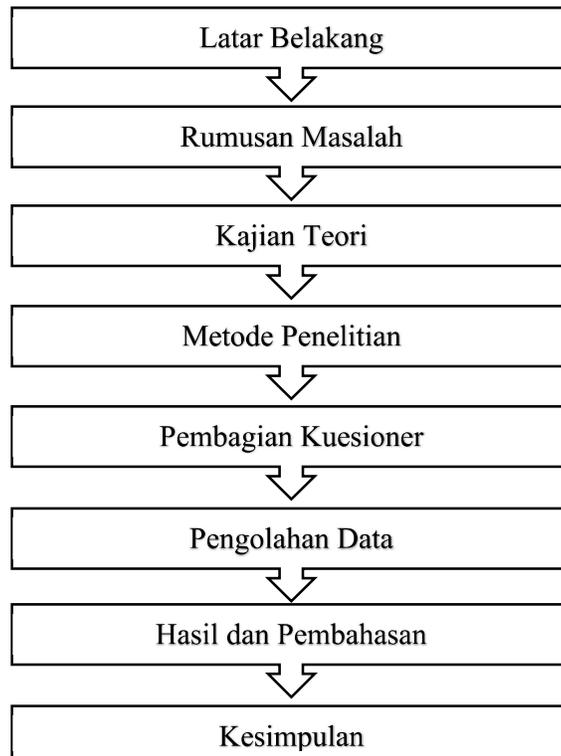


**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah representasi visual dari kerangka penyelidikan, menguraikan bagaimana komponen-komponennya akan bersatu untuk menjawab pertanyaan penelitian. Secara umum, desain penelitian dapat memandu peneliti dalam memilih struktur yang paling tepat (Sanusi, 2020).



**Gambar 3. 1 Desain Penelitian**

## 3.2 Operasional Variabel

### 3.2.1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang tidak bergantung pada variabel lain adalah variabel independen. Faktor independen meliputi sanksi atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang perpajakan, pendidikan wajib pajak, dan pengetahuan ahli perpajakan..

### 3.2.2. Variabel Dependen

Variabel dependen ialah variabel penelitian yang sedang dipelajari; sering disebut variabel dependen. Dalam analisis ini, Kepatuhan Wajib Pajak merupakan variabel dependen.

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Kepatuhan Wajib Pajak mengacu pada tindakan mereka yang melaporkan kembali dan melakukan pembayaran mereka secara tepat waktu (Mulyati & Ismanto, 2021)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman atas peraturan yang bertumpu atas perpajakan yang berlaku,</li> <li>2. Waktu pembayaran pajak telah sejalan dengan peraturan yang bertumpu atas;</li> <li>3. Kepatuhan terhadap ketepatan waktu pelaporan SPT.</li> <li>4. Kepatuhan dalam pengisian SPT dengan jelas,</li> </ol>	Likert
Sanksi Pajak (X1)	Dalam teori perilaku terencana, khususnya pada salah satu faktor yang dikenal sebagai keyakinan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hukuman yang dijatuhkan harus berat dan permanen.</li> <li>2. Sanksi terbatas pada apa yang diizinkan oleh hukum.</li> <li>3. Sanksi harus proporsional.</li> <li>4. Penegakan sanksi perpajakan terhadap pelanggar dilakukan tanpa</li> </ol>	Likert

	kontrol, orang yang tidak membayar pajak dengan cara yang benar menghadapi hukuman dari pemerintah..	toleransi. 5. Sanksi berfungsi sebagai sarana edukasi bagi wajib pajak..	
Kesadaran Wajib Pajak (X2)	Kesadaran diri adalah keadaan dimana seseorang dengan sukarela dan tanpa paksaan memenuhi kewajiban tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penting untuk memahami hak dan kewajiban perpajakan seseorang untuk memenuhi kewajiban pembayaran pajaknya.</li> <li>2. Ketergantungan pada perpajakan untuk mendanai pemerintah negara bagian dan lokal.</li> <li>3. Pengetahuan tentang sanksi perpajakan yang berat</li> <li>4. Mendorong pembayaran pajak secara sukarela.</li> <li>5. Rendahnya jumlah tunggakan / tagihan wajib pajak.</li> </ol>	Likert
Pengetahuan Perpajakan (X3)	Wajib Pajak yang memiliki pemahaman yang kuat tentang subjek lebih siap untuk membuat keputusan yang tepat untuk memenuhi kewajiban perpajakannya secara sah dan benar.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami fungsi pajak sangat penting.</li> <li>2. Mengetahui prosedur pembayaran menunjukkan bahwa wajib pajak mengetahui cara membayar pajak.</li> <li>3. Wajib Pajak mengetahui bahwa mereka akan menghadapi sanksi administratif karena tidak membayar pajaknya.</li> <li>4. Wajib Pajak mengetahui tempat pembayaran pajak.</li> <li>5. Memahami peraturan yang bertumpu atas perpajakan.</li> </ol>	Likert

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi yang digunakan Berdasar atas suatu penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang menginterpretasikan pelaporan perpajakannya ke KPP Pratama Batam Selatan. Jumlah tersebut diambil dari data jumlah wajib pajak tahun 2022 sebanyak 400.034 wajib pajak.

#### 3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari total ukuran dan susunan populasi (Sugiyono, 2014: 81). Rumus Slovin digunakan untuk menghitung jumlah yang berdasar atas sampel penelitian ini. Rumus yang mengacu atas slovin adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)} \quad \text{Rumus 3.1 Slovin}$$

Deskripsi:

$n$  = Jumlah yang bertumpu atas Sampel

$N$  = Jumlah yang bertumpu atas Populasi

$e$  = Persentase yang bertumpu atas Kesalahan

Dengan menggunakan rumus slovin dan margin of error 10% yang diberikan, kita bisa mendapatkan contoh perhitungan selanjutnya:

$$n = \frac{400.034}{1 + 400.034 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{400.034}{1 + 4.000,34}$$

$$n = \frac{400.034}{4.001,34}$$

n = 99,9 dibulatkan menjadi 100 responden

Perhitungan selanjutnya menunjukkan bahwa 99,9 responden diperlukan untuk mencerminkan populasi secara akurat; angka ini dibulatkan menjadi 100.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Data primer yang akan dipergunakan Berdasar atas suatu penelitian ini dikumpulkan dengan cara membagikan 100 kuesioner menggunakan Google form dan selanjutnya dianalisis menggunakan program SPSS.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Langkah terpenting Berdasar atas suatu penelitian ini adalah teknik yang mengacu atas pengumpulan data karena Jika data tersedia, itu akan dipelajari secara menyeluruh sebelum keputusan akhir dibuat. Untuk menguji hipotesis, perlu mengumpulkan data yang dapat diandalkan. Kuesioner akan digunakan untuk pengumpulan data dalam proyek ini. Kuesioner adalah sejenis survei di mana responden diminta untuk mengisi formulir tertulis dengan respon mereka. Jika peneliti jelas tentang setiap aspek yang akan dinilai dan harapan responden, kuesioner dapat menjadi alat pengumpulan data yang efisien (Sugiyono, 2020). Berdasar atas suatu penelitian ini digunakan kuesioner untuk mengumpulkan data yang kemudian dianalisis dengan SPSS versi 26. Berdasar atas suatu penelitian ini digunakan skala likert. Skala Likert diperlukan untuk menilai perilaku, pemikiran, dan keyakinan individu atau kelompok dalam konteks hubungan interpersonal. Merupakan praktik umum untuk membuat evaluasi menggunakan skala Likert

khusus ini. Akibatnya, nilai dapat diberikan untuk tanggapan ini (Sugiyono, 2020).

Skala Likert		Nilai
(STS)	Sangat Tidak Setuju	1
(TS)	Tidak Setuju	2
(N)	Netral	3
(S)	Setuju	4
(SS)	Sangat Setuju	5

**Tabel 3.1** Skala Likert

### **3.6 Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah analisis data yang diikuti dengan visualisasi informasi disebut statistik. Variabel dapat digunakan untuk mengkategorikan data dan karenanya memberikan respon atas hipotesis deskriptif yang terkait dengan masalah penelitian. Ketika rentang skala tercapai, skor minimum dan skor maksimum ditentukan sebelumnya. Besar sampel adalah 100 responden, dan alternatif respon yang berbeda bernilai 5. Analisis deskriptif adalah transformasi data berbasis sampel adalah prosedur di mana data penelitian diubah menjadi bentuk tabel. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat data lebih mudah dicerna dan ditafsirkan. Peneliti sering menggunakan statistik deskriptif untuk menjelaskan sifat variabel yang sedang diselidiki (Indriantoro & Supomo, 2020).

#### **3.6.2 Uji Kualitas Instrumen**

##### **3.6.2.1 Uji Validitas Data**

Kredibilitas kuesioner penelitian dapat dievaluasi dengan menggunakan uji validitas. Pertanyaan-pertanyaan pada suatu kuesioner dianggap sah jika

memberikan pencerahan terhadap variabel yang diteliti (Kurniawati, 2019). Nilai R diperbandingkan dengan nilai r dari tabel dengan n minus 2 derajat kebebasan. Ketika estimasi nilai-r lebih besar dari nilai-r yang sesuai dalam tabel untuk alfa tertentu, kita dapat menyimpulkan bahwa pernyataan itu benar.

### **3.6.2.2 Uji Reliabilitas**

Uji Pengujian reliabilitas bertujuan untuk melihat konsistensi data yang dihasilkan dari alat ukur penelitian yang dipakai. Alat ukur yang reliabel menghasilkan data yang sama meskipun digunakan pada teknik yang berbeda, hasilnya konsisten dari waktu ke waktu. Jika alfa Cronbach untuk instrumen lebih dari 0,6, dapat dianggap dapat dipercaya (Sugiyono, 2020).

### **3.6.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.6.3.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual yang dihasilkan setelah regresi mengikuti distribusi normal. Uji kenormalan menggunakan histogram dan plot kemampuan transportasi. Jika titik-titik data terus mengelompok mendekati diagonal, maka residunya terdistribusi secara teratur. Kurva histogram model simetris, memenuhi definisi normalitas, menunjukkan bahwa model berperilaku baik. Tes Kolmogorov Smirnov juga sering digunakan untuk menguji kenormalan. Ide penting dibalik uji normalitas adalah bahwa data yang ditransformasi Z-Score dianggap tipikal. Jika tingkat signifikansi uji Kolmogorov Smirnov kurang dari 0,05, maka data menyimpang secara signifikan dari asumsi distribusi normal., menunjukkan bahwa data tersebut tidak normal (Priyatno, 2020).

### **3.6.3.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk memastikan apakah variabel independen saling berkorelasi signifikan satu sama lain. Jika korelasi terbukti signifikan secara statistik, mungkin karena variabel independen dinilai menggunakan kriteria yang identik. Ini berarti tidak mungkin untuk memanfaatkan data untuk cari tahu apa hubungan yang ada antara variabel independen dan variabel dependen. Nilai VIF (Variable Inflation Factor) diperiksa untuk dilakukan uji multikolinearitas melalui metode uji regresi (Hanum, 2020).

### **3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas**

Sama atau tidaknya varian residu dalam model regresi di semua data dapat dipastikan dengan menggunakan uji heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas harus dilakukan dalam regresi linier untuk mengidentifikasi pelanggaran asumsi klasik. Tidak adanya heteroskedastisitas merupakan syarat yang diperlukan untuk menguji model regresi. Untuk memeriksa heteroskedastisitas, residu absolut dari model regresi dengan variabel independen dihitung menggunakan metode Glejser. Heteroskedastisitas tidak ada dalam model yang bertumpu atas regresi jika tidak adanyalah variabel independen yang memiliki efek residual absolut dengan tingkat signifikansi = 0,05 (Hanum, 2020)

### **3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda**

Sebagai perpanjangan dari regresi linier dasar, regresi linier berganda sering melibatkan penambahan variabel independen tambahan ke dalam campuran. Persamaan tersebut merumuskan, antara lain, regresi linier berganda, yaitu (Sanusi, 2020):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad \textbf{Rumus 3.2 Regresi Linear Berganda}$$

Keterangan:

Y = Variabel Depende (Kepatuhan Pajak)

X1 = Sanksi Pajak

X2 = Kesadaran Wajib Pajak

X3 = Pengetahuan Perpajakan

a = Nilai Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi Sanksi Pajak

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi Kesadaran Wajib Pajak

b<sub>3</sub> = Koefisien regresi Pengetahuan Perpajakan

e = Variabel yang bersifat Pengganggu

### **3.6.5 Uji Hipotesis**

#### **3.6.5.1 Uji T**

Uji T dilaksanakan untuk memperlihatkan dampak setiap variable bebas atas variable terikatnya. Hasilnya mampu dicermati dari skor yang bertumpu atas signifikansi uji T. Kalau nilai signifikansi uji T lebih tinggi dari 0,05 (5%), maka artinya variable bebas tak mempunyai pengaruh atas variable terikat.

### **3.6.5.2 Uji F**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah terdapat interaksi yang signifikan antara variabel bebas dan terikat. Nilai-F untuk signifikansi statistik mengungkapkan hasil ini. Uji F dapat menarik kesimpulan bahwa Jika p-value lebih dari 5%, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tetap tidak berubah.

### **3.6.5.3 Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi dipergunakan untuk mengecek bisakah variabel bebas mampu mendeskripsikan variabel terikatnya. Hasil yang didapatkan akan berada direntang nilai 0 dan 1, kalau hasilnya lebih mengarah ke 0, maka variable independen tidak bisa menjelaskan variable dependennya. Sebaliknya jika hasilnya lebih mendekati 1, maka variable independennya lebih bisa menjelaskan variable dependennya (Yuliara, 2016)

## **3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **3.7.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitiannya adalah mendiami ruang tempat studi akan dilakukan dan data dikumpulkan. Kantor Pelayanan Pajak KPP Pratama Batam Selatan dapat ditemui di alamat selanjutnya: Gedung Adhya Tower Blok A1, Komplek Permata Niaga Bukit Indah, Sukajadi, Kabupaten Kota Batam, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau. dipilih untuk dijadikan lokasi penelitian.

### 3.7.2. Jadwal Penelitian

Periode penelitian yang dilakukan peneliti adalah selama maret 2023 sampai dengan Juli 2023, selanjutnya table priode penelitian:

No	Kegiatan	Tahun 2023																				
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan Judul	■	■	■																		
2	Pendahuluan	■	■	■	■																	
3	Tinjauan Pustaka			■	■	■	■															
4	Metode Penelitian				■	■	■	■														
5	Pengumpulan Data					■	■	■	■													
6	Pengujian Data						■	■	■	■												
7	Analisis dan Kesimpulan										■	■	■	■	■	■						
8	Penyelesaian Laporan														■	■	■	■				
10	Penyusunan Jurnal																■	■	■	■	■	■